

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena globalisasi kini membuka berbagai macam batasan dari setiap negara di dunia. Globalisasi kini telah menyentuh berbagai macam aspek dalam masyarakat, tak terkecuali aspek budaya. Akibat mudahnya akses kepada berbagai macam budaya yang berbeda, kini percampuran budaya kerap terjadi. Sebuah budaya yang mulai bersentuhan dengan fenomena globalisasi dapat memunculkan hibriditas budaya. Bersinggungannya dua budaya ini, dapat terjadi kepada berbagai macam kelompok maupun individu, tak terkecuali diaspora di berbagai bagian di dunia.

Istilah diaspora merujuk kepada seseorang yang pergi atau berpindah dari negara kelahirannya ke negara yang lain dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. Kata diaspora sendiri berasal dari kata "*diaspeiro*" yang memiliki arti "penyebaran". Stuart Hall (231) menyatakan bahwa pengertian diaspora merujuk kepada sekelompok masyarakat yang secara konstan memperbaharui dirinya melalui sebuah perbedaan. Seorang diaspora dapat melakukan perpindahan ke negara lain dengan berbagai alasan seperti faktor politik, ekonomi dan sosial budaya. Selain itu, fenomena globalisasi juga berhubungan erat dengan pembentukan dan penyebaran diaspora ke berbagai negara.

Penyebaran diaspora tentunya dapat terjadi di berbagai macam negara. Salah satunya adalah penyebaran diaspora penduduk Nigeria ke Amerika

Serikat. Penyebaran penduduk Nigeria ke Amerika Serikat diawali dengan adanya sekelompok masyarakat yang menginginkan kehidupan yang lebih baik lagi setelah masa kemerdekaan Nigeria pada tahun 1950 hingga tahun 1980. Warga negara Nigeria mulai memiliki keinginan untuk mencapai status pendidikan yang lebih tinggi sekaligus mendapatkan kesempatan membangun ekonomi yang lebih baik. Tujuan konseptual migrasi Nigeria ke Amerika Serikat dan Inggris diawali dengan munculnya keinginan generasi selanjutnya untuk berkontribusi pada kehidupan bangsa Nigeria yang baru, yang terbebas dari pengaruh kolonisasi sekaligus mendapatkan kemerdekaan seutuhnya (Pressley, 322). Merujuk kepada data *Migration Policy Institute* pada tahun 2022, terdapat sebanyak 376.000 diaspora Nigeria di Amerika Serikat sejak tahun 1980. Hal tersebut kemudian menjadikan warga Nigeria sebagai diaspora Afrika terbesar di Amerika Serikat.

Fenomena diaspora warga Nigeria ke Amerika Serikat juga tergambar dalam Novel berjudul "*Americanah*" karya Chimamanda Ngozi Adichie. Dalam novel tersebut, digambarkan seorang karakter protagonis perempuan bernama Ifemelu yang meninggalkan negara asalnya Nigeria. Karakter Ifemelu diceritakan berpindah ke Amerika Serikat untuk dapat memiliki akses kepada pendidikan yang lebih baik sehingga Ia memilih untuk menjadi seorang diaspora. Ketika Ifemelu mulai menjalani kehidupan barunya sebagai warga Amerika Serikat, Ia kemudian menemukan berbagai masalah yang terjadi. Ifemelu mengalami rasisme hingga *culture shock* tidak lama setelah ia sampai di negara tujuannya itu. Ifemelu pun kemudian menyadari bahwa masalah yang

menimpanya sangat berkaitan erat dengan identitas aslinya sebagai warga negara Nigeria.

Setelah Ifemelu mengalami berbagai macam masalah yang berhubungan erat dengan identitasnya sebagai warga Nigeria, muncul berbagai pertanyaan didalam diri Ifemelu mengenai identitasnya. Ifemelu kemudian mengubah identitasnya sebagai warga Nigeria, sebagai langkah untuk dapat bertahan dan beradaptasi dengan lingkungan barunya di Amerika Serikat. Menilik kisah Ifemelu dalam novel *Americanah*, dapat diasumsikan bahwa seorang diaspora dapat mengalami pergulatan batin dalam dirinya mengenai identitasnya. Dalam novel tersebut, Ifemelu digambarkan harus mengalami berbagai macam proses penyesuaian diri terhadap situasi baru ketika ia menjadi seorang diaspora di Amerika Serikat.

Fenomena yang terjadi pada Ifemelu kemudian dapat diteliti melalui berbagai macam aspek. Berbagai penelitian sebelumnya telah menggunakan Novel *Americanah* karya Chimamanda Ngozi Adichie sebagai objek penelitian. Di antaranya adalah penelitian berjudul "*Mimicry, rebellion and subversion of Western beliefs in Chimamanda Ngozi Adichie's Americanah.*" (Ighile, Mark O, et al., 2021). Titik berat penelitian tersebut terdapat bagaimana para imigran memanfaatkan mimikri dan pemberontakan sebagai salah satu strategi untuk dapat bertahan hidup. Melalui penelitian tersebut, kemudian dapat disimpulkan bahwa mimikri dan pemberontakan langsung yang dilakukan oleh seorang imigran dapat secara efektif menantang keyakinan dan asumsi negara Barat yang cenderung dominan.

Penelitian lainnya yang menjadikan novel *Americanah* sebagai objek penelitian adalah “*Contextualising Identity in Buchi Emecheta’s Kehinde and Chimamanda Adichie’s Americanah*” (Ngwaba, I.A, 2022). Penelitian tersebut berfokus kepada hubungan identitas karakter-karakter wanita pada novel *Americanah* dan novel *Kehinde* yang secara positif dapat melalui berbagai macam tantangan sebagai seorang diaspora. Penelitian ini lebih fokus untuk mengkaji bagaimana tokoh perempuan dalam novel-novel tersebut dapat mengkontekstualisasikan identitas mereka untuk memastikan posisi mereka pada masyarakat. Penelitian tersebut juga berupaya untuk membandingkan novel *Americanah* dengan novel berjudul “*Kehinde*” untuk mendapatkan hasil penelitian yang sama.

Selanjutnya, terdapat juga penelitian yang menggunakan perubahan identitas sebagai objek penelitian. Penelitian tersebut berjudul "Perubahan Identitas Sosial Tokoh Ayuh Dalam Dua Novel Karya Sandi Firly" (Wijanarti, Titik, 2017). Titik berat penelitian tersebut terdapat pada pengaitan novel karya Sandi Firly dengan suatu perubahan tentang identitas sosial pada tokoh Ayuh. Penelitian tersebut mencoba untuk memperlihatkan proses perubahan yang terjadi kepada identitas sosial yang dimiliki tokoh bernama Ayuh, pada dua buah novel yang merupakan karya dari Sandi Firly tersebut. Hasil dan juga pembahasan yang terdapat pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya suatu perubahan tentang identitas sosial yang terjadi kepada tokoh Ayuh didalam kedua buah novel karya Sandi Firly. Novel-novel tersebut digunakan sebagai gambaran tentang melakukan migrasi sosial menuju kelas sosial yang

lebih tinggi pada tatanan kehidupan sosial disekitar tokoh Ayuh. Peristiwa perubahan atau pergeseran identitas yang terjadi pada tokoh Ayuh memiliki latar belakang yang didasari oleh keinginan ayahnya agar Ayuh dapat menuntut ilmu yang lebih tinggi lagi.

Penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas, cenderung memili hal-hal atau fokus yang berbeda dengan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini. Penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana dinamika yang dihadapi Ifemelu melalui aspek perubahan identitas yang dilatar belakanginya oleh kehidupan Ifemelu sebagai seorang diaspora di Amerika Serikat. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan paradigma baru untuk membedah masalah perubahan identitas yang dialami karakter Ifemelu dengan menggunakan teori “*Cultural Identity and Diaspora*” yang dibuat oleh Stuart Hall (2015). Selain itu, digunakan juga teori kajian fiksi yang dibuat oleh Robert Stanton (1965).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bentuk perubahan dan faktor apa saja yang menyebabkan karakter diaspora Ifemelu melakukan perubahan identitas?
2. Apa dampak dari perubahan identitas tersebut kepada karakter diaspora Ifemelu?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah tersebut, maka terciptalah sejumlah tujuan penelitian yang hendak dicapai, antara lain yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk perubahan dan faktor apa saja yang menyebabkan karakter diaspora Ifemelu melakukan perubahan identitas.
2. Menjelaskan secara terperinci bagaimana dampak dari perubahan identitas yang terjadi kepada karakter diaspora Ifemelu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

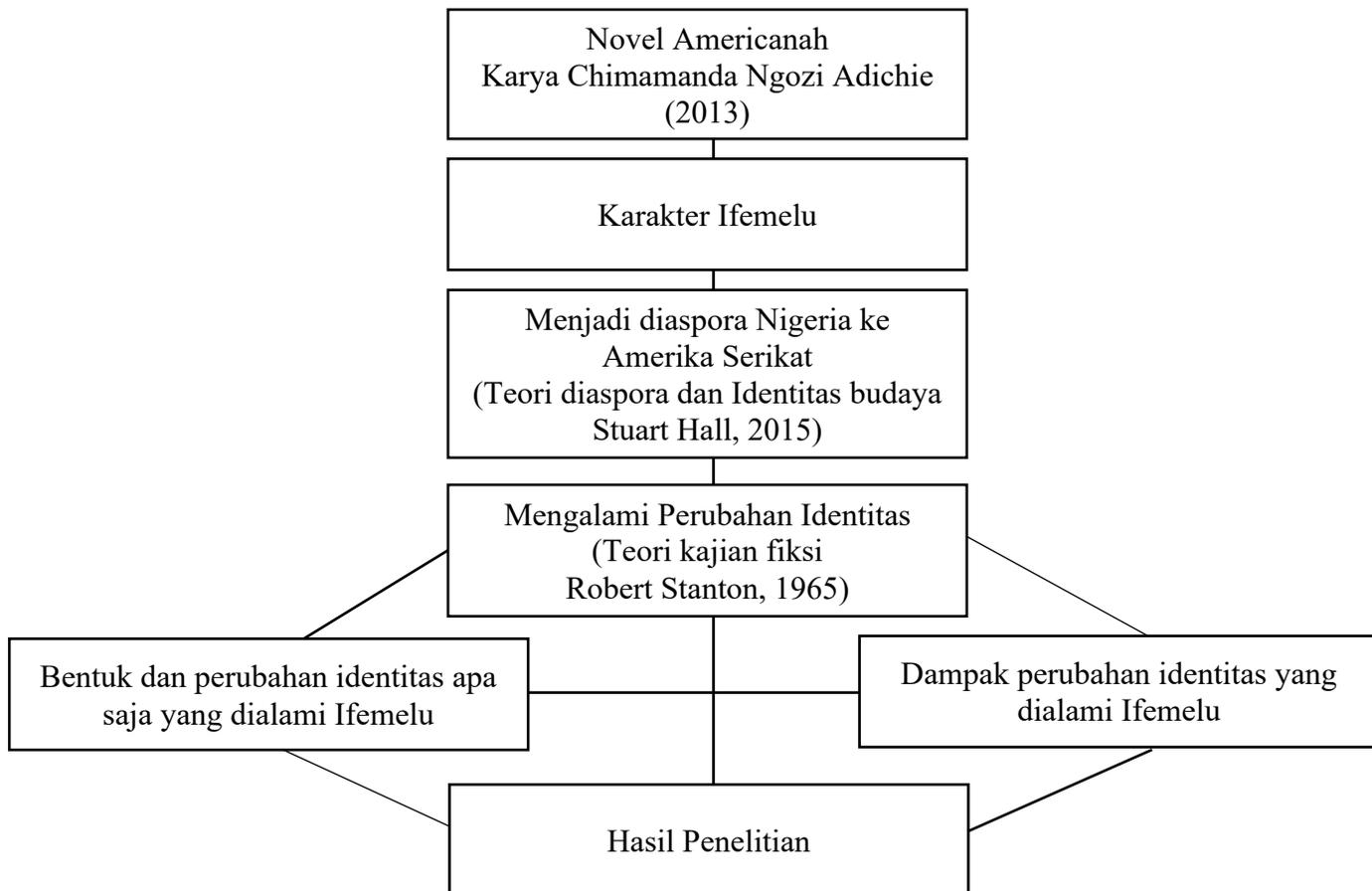
Penelitian ini ditujukan untuk dapat membantu dan berkontribusi terhadap pengembangan teori Stuart Hall yang berjudul *Cultural Identity and Diaspora* (2015). Hal ini dilakukan untuk memberikan sumbangsih bagi kajian sastra yang meneliti tentang diaspora. Lebih lanjut lagi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang memiliki dampak keilmuan positif bagi masyarakat. Mengingat penelitian ini cenderung mengaitkan teori Stuart Hall (2015) dengan dinamika sosial yang umum terjadi pada era globalisasi. Seperti yang perlu diketahui, permasalahan umum yang terjadi pada era globalisasi adalah

berkurangnya nilai budaya pada seseorang akibat bersinggungannya dua macam budaya yang berbeda. Penelitian tentang diaspora ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, perspektif baru, dan juga solusi terhadap persoalan yang kerap terjadi dan ditemui di masyarakat.

1.5 Kerangka Pemikiran



Lambang 1.1 kerangka pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam novel *Americanah* karya Chimamanda Ngozi Adichie. Penelitian Ini mencoba mencari tahu dinamika perubahan identitas yang dihadapi Ifemelu sebagai seorang diaspora Nigeria di Amerika Serikat. Untuk mencari tahu jawaban penelitian tersebut, digunakan teori “*Cultural Identity and Diaspora*” yang dibuat oleh Stuart Hall dan juga “Teori pengkajian fiksi” yang dibuat oleh Robert Stanton. Teori *Cultural and Identity* yang dibuat oleh Stuart Hall menjelaskan bahwa identitas diibaratkan sebagai sesuatu yang abstrak dan juga cair, yang akan selalu mengalami pembentukan maupun perubahan. Sedangkan teori pengkajian fiksi digunakan untuk menganalisis perubahan identitas yang terjadi kepada karakter diaspora Ifemelu. Teori-teori tersebut kemudian digunakan untuk menguraikan faktor penyebab perubahan identitas, menjelaskan perubahan identitas, juga menguraikan dampak perubahan identitas yang terjadi kepada karakter diaspora Ifemelu.